

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI (Penelitian Tindakan Kelas pada Kelas VII G di SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)**

**oleh  
Encep Saeful Kamal  
1006695**

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah pembelajaran PJOK belum mengarah pada pengembangan dimensi kreatif, bentuk pembelajaran hanya sekedar melatih teknik yang cenderung mengabaikan prinsip individualitas, dan strategi pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan perubahan melalui penerapan model pembelajaran inkuiiri untuk membiasakan siswa berpikir kreatif dalam bentuk gerak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK di SMP Pasundan 4 Bandung. Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan alternatif model pembelajaran inkuiiri dalam pembelajaran PJOK yang lebih efektif dan lebih tepat bagi siswa, khususnya siswa Kelas VII G di SMP Pasundan 4 Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII G SMP Pasundan 4 Bandung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu catatan observasi, lembar penilaian, catatan lapangan, dan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan tahapannya yang meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti sudah mampu mengimplementasikan model pembelajaran inkuiiri dan sudah mampu menghadapi kesulitan ketika pelaksanaan tindakan seperti mengondisikan siswa, menyampaikan materi dengan jelas, menilai kinerja siswa, dan memberikan umpan balik terhadap respon yang ditampilkan oleh siswa. Hasil pada aspek afektif, nilai rata-rata pada tindakan ke 1 sampai tindakan ke 6 adalah 76-83-81-86-83-94. Pada aspek kognitif, nilai rata-rata pada tindakan ke 1 sampai tindakan ke 6 adalah 73-82-75-83-84-88. Pada aspek psikomotor, nilai rata-rata pada tindakan ke 1 sampai tindakan ke 6 adalah 66-79-78-82-80-89.

Sebagai kesimpulan pembahasan dalam penelitian ini yaitu dengan implementasi model pembelajaran inkuiiri, siswa perlahan-lahan mampu membiasakan diri untuk berpikir kreatif, dengan menampilkan gerakan-gerakan yang kreatif sesuai dengan kemampuannya.

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF INQUIRY LEARNING MODEL IN PHYSICAL EDUCATION LEARNING (A Classroom Action Research in Class VII G of SMP Pasundan 4 Bandung Year of Study 2014/2015)**

by  
**Encep Saeful Kamal**  
**1006695**

The problems studied in this research is the study PJOK not lead to the development of creative dimension, a form of learning just practice techniques tend to ignore the principle of individuality, and learning strategies which tends to be centered on the teacher. This prompted researchers to make changes through the implementation of inquiry learning model to familiarize students creative thinking in the form of motion.

The purpose of this research is to improve and enhance the quality of PJOK learning in SMP Pasundan 4 Bandung. Through this research can be found an alternative model of inquiry learning in PJOK learning more effective and more appropriate for students, especially students of Class VII G in SMP Pasundan 4 Bandung.

The method used is the method of classroom action research (PTK). Research procedures performed include: planning, implementation, observation, analysis and reflection. The subjects were students of class VII SMP Pasundan 4 Bandung. The instrument used in this study is observational record, assessment sheets, field notes, and the tools for documenting learning activities. Data analysis technique used is descriptive analysis with stages that include data reduction, a data display, and conclusion.

The results showed that the researchers have been able to implement inquiry learning model and has been able to face difficulties when implementing such actions condition the students, presenting the material clearly, assessing student performance, and provide feedback to the response shown by the students. The yield on the affective aspect, the average value of the action to 1 to act to 6 are 76-83-81-86-83-94. On cognitive aspects, the average value of the action to 1 to act to 6 are 73-82-75-83-84-88. On psychomotor aspects, the average value of the action to 1 to act to 6 are 66-79-78-82-80-89.

In conclusion of the discussion in this research is the implementation of inquiry learning model, students were able to slowly get used to thinking creatively, by displaying creative movements according to his ability.